

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara dengan kekayaan hayati terbesar di dunia yang memiliki lebih dari 3000 spesies tanaman tingkat tinggi. Hingga saat ini, tercatat 7000 spesies tanaman telah diketahui khasiatnya. Namun, kurang dari 300 tanaman yang digunakan sebagai bahan baku industri farmasi secara regular. Sekitar 1000 tanaman telah diidentifikasi dari aspek botani sistematika tumbuhan dengan baik<sup>(1)</sup>.

kekayaan hayati yang sangat berlimpah salah satunya yaitu tanaman *syzygium* yang merupakan marga yang memiliki jenis terbanyak dari suku myrtaceae. Secara umum genus *syzygium* senyawa mengandung metabolit sekunder berupa flavonoid, alkaloid, tanin dan terpenoid yang digunakan di dalam dunia pengobatan<sup>(2)</sup>.

Pemanfaatan obat-obatan yang bersifat alami telah menjadi pilihan bagi masyarakat Indonesia. Berbagai jenis tanaman di Indonesia yang telah digunakan secara empiris di masyarakat, tetapi belum dapat dimanfaatkan secara optimal<sup>(2)</sup>.

Berbagai penyakit degeneratif disebabkan oleh adanya senyawa radikal bebas. Untuk mengatasi hal tersebut, telah digunakan senyawa yang memiliki aktivitas antioksidan, yaitu senyawa yang dapat menangkap radikal bebas. Pemberian antioksidan diharapkan dapat memperlambat dan mencegah terjadinya kerusakan tubuh dari timbulnya penyakit degeneratif<sup>(2)</sup>.

Antioksidan adalah senyawa pemberi elektron pada senyawa yang memiliki elektron yang tidak berpasangan (radikal bebas). Antioksidan dapat

meredam atau mengurangi dampak negatif radikal bebas dengan cara mengikatnya lalu mengubahnya menjadi tidak berbahaya bagi tubuh<sup>(3)</sup>.

Salah satu tanaman yang berpotensi dalam pengobatan yaitu tanaman pucuk merah (*Syzygium myrtifolium* Walp) yang berasal dari keluarga *myrtaceae*. Tanaman pucuk merah merupakan tanaman hias yang sedang populer di Indonesia sehingga keberadaannya dapat mudah dijumpai baik di daerah perkotaan maupun di perkampungan. Adapun yang unik dari tanaman pucuk merah adalah ujung daun mudanya yang berwarna jingga kemerahan<sup>(4)</sup>.

Tanaman ini masih termasuk ke dalam famili yang sama dengan tanaman cengkeh. Bila diperhatikan, bentuk tajuk dan daunnya pun sangat menyerupai tanaman cengkeh<sup>(4)</sup>.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian terhadap salah satu genus *syzygium* yaitu tanaman pucuk merah. Bagian yang akan dilakukan adalah kayu batang karena pada penelitian sebelumnya telah dilakukan uji aktivitas antioksidan kayu batang pucuk merah dengan menggunakan pelarut etanol. Sehingga pada penelitian kali ini akan menggunakan pelarut heksan untuk menarik senyawa-senyawa nonpolar yang terdapat pada bagian kayu batang pucuk merah dan untuk mengetahui aktivitas antioksidan dari senyawa nonpolar pada bagian kayu batang pucuk merah. Sehingga penelitian ini dimulai dari penetapan skrining fitokimia, katarakterisasi, pemantauan kromatografi lapis tipis dan aktivitas antioksidan dari ekstrak heksan kayu batang pucuk merah (*Syzygium myrtifolium* Walp).